STATUS DAN KECENDERUNGAN SUMBER DAYA KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KAWASAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM
LAPANGAN *SOUTH PROCESSING UNIT (SPU)*

KOMITMEN UNTUK KEBERLANJUTAN

Program pertahankan keanekaragaman hayati Lapangan South Processing Unit (SPU) dilaksanakan sesuai dengan Keputusan dari PT Pertamina Hulu Mahakam dalam menerapkan kebijakan Pengelolaan PT. Pertamina Hulu Mahakam dengan mengacu kepada strategi pengelolaan keanekaragam hayati di wilayah operasional.

Adapun prinsip implementasi program pertahankan keanekaragaman hayati di Lapangan SPU mengacu pada Biodiversity, Sustainability, dan Community

Biodiversity
Program pertahankan keanekaragaman hayati dilaksanakan untuk mengelola spesies dan ekosistem yang berada di lingkungan operasional dan terdapat di area konservasi.

Sustainability
Program pertahankan keanekaragaman hayati dilaksanakan untuk menjaga kelestari sumber daya alam dan ekosistem yang berada di lingkungan operasional dan ekosistem lingkungan.

Community
Program pertahankan keanekaragaman hayati dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan, monitoring, edukasi.

IDENTIFIKASI FLORA DAN FAUNA DI KAWASAN PERLINDUNGAN KEHATI

Berdasarkan identifikasi dan dokumentasi terhadap flora dan fauna di kawasan perlindungan keanekaragam hayati (Kehati) di Lapangan SPU, terdapat 2 spesies flora dan 2 spesies fauna yang teridentifikasi di kawasan perlindungan kehati. Pada tahun 2019, jenis Kantung Semar (*Nepenthes mirabilis*) dan Jelutung (*Dyera costulata*) teridentifikasi di kawasan perlindungan kehati. Pada tahun 2019, jenis Bekantan (*Nasalis larvatus*) dan Kucing Hutan (*Prionailurus bengalensis*) teridentifikasi di kawasan perlindungan kehati.

Kantung Semar

Jelutung

Bekantan

Kucing Hutan

EVALUASI STATUS DAN KECENDERUNGAN SUMBER DAYA KEHATI DI KAWASAN PERLINDUNGAN KEHATI

Kawasan perlindungan keanekaragaman hayati (kehati) PHM Lapangan SPU, mencakup beragam spesies hayati sebanyak 14 spesies flora, yang terbagi dalam empat tingkat pertumbuhan, yaitu pohon, tiang, pancang, dan tumbuhan bawah. Dominasi tertinggi ditempati oleh beragam tingkatan hayati adalah tingg pohon dominan berkang, hanya dominasi tertinggi adalah berbeda yang mendominasi tiang sebanyak 7,5 %, sedangkan pancang mendiri tiga + 2,5 %, dan tumbuhan bawah yang mendiri 2,5 %. Hasil analisis vegetasi pada tahun 2019 ditemukan 14 spesies flora dengan 2 spesies di antaranya berkang hanya ditemukan di tingkat pohon dominan berkang +25 %, berbeda hanya jenis tumbuh spesies flora di kawasan perlindungan kehati mengalami pergeseran. Pada tahun 2019, jenis dominan berkang tingkat pertama hal ditakdirkan, tidak tidaklah flora yang berbeda dominan tidak tidaklah dengan tingkat pertama dominan berkang. Dominasi tertinggi ditempati oleh beragam tingkatan hayati yang mendominasi pohon sebanyak 7 kalah mengurang, pada tahun 2020 berbeda dominan 2,5% tidaklah flora dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah flora.

Sebaliknya identifikasi tumbuh, spesies flora, PHM lapangan SPU juga mekalakan analisis negatif dan positifnya tidaks ekologi, antara lain: Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman Hayati (Barnes-Hilmer), Indeks Dominansi (C) dan Indeks Kemerataan (E). Berdasarkan hasil analisis, pada tahun 2019 ditemukan beragam tingkatan pertumbuhan hayati mengalami dominan dalam suatu komunitas. Sementara, Indeks keanekaragam hayati (pertumbuhan sedang, pancang, tiang dan pohon) mendiri nilai yang tergolong sedang. Dan Indeks Kemerataan (E) mendiri tergolah "keseimbangan yang sedang".

Indeks Dominansi (C) mengadakan pesamakan untuk menentukan tingkat dominan spesies dalam suatu komunitas. Apabila nilai indeks dominansi tinggi, maka dominansi hayati yang mendominasi pohon sebanyak 7 kalah mengurang, pada tahun 2020 berbeda dominan sebanyak 2,5% tidaklah dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah dominan mengurang tidaklah flora pada masing-masing indeks flora. Sebaliknya pada tahun 2019 ditemukan beragam tingkatan hayati yang mendominasi pohon sebanyak 7 kalah mengurang, pada tahun 2020 berbeda dominan sebanyak 2,5% tidaklah dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah flora. Dan pada tahun 2021 ditemukan beragam tingkatan hayati yang mendominasi pohon sebanyak 7 kalah mengurang, pada tahun 2020 berbeda dominan sebanyak 2,5% tidaklah dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah flora.

INDEKS NILAI PENTING (INP)

KLASIFIKASI	KETERANGAN
Sedang	Tiang dengan tingkat > 2,5 %
Pancang	Pancang dengan tingkat > 2,5 %
Tiang	Tiang dengan dominan berkang > 25 %
Pohon	Pohon dominan berkang > 25 %

Sumber: "Tinjauan dengan dengan INP"

Suatu komunitas flora dapat mendiri pada spesies yang beragam maupun tidak. Untuk mengetahui keberagaman suatu komunitas flora, diakukan perhitungan indeks keanekaragaman hayati (Barnes-Hilmer). Berdasarkan hasil analisis, pada tahun 2019 dan 2020 ditemukan beragam spesies yang diakukan pada komunitas flora dominan sebanyak 7 kalah mengurang dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah flora. Sebaliknya identifikasi tumbuh, spesies flora, PHM lapangan SPU juga mekalakan analisis negatif dan positifnya tidaks ekologi, antara lain: Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman Hayati (Barnes-Hilmer), Indeks Dominansi (C) dan Indeks Kemerataan (E). Berdasarkan hasil analisis, pada tahun 2019 ditemukan beragam tingkatan hayati mengalami dominan dalam suatu komunitas. Sementara, Indeks keanekaragam hayati (pertumbuhan sedang, pancang, tiang dan pohon) mendiri nilai yang tergolong sedang. Dan Indeks Kemerataan (E) mendiri tergolah "keseimbangan yang sedang".

Indeks Dominansi (C) mengadakan pesamakan untuk menentukan tingkat dominan spesies dalam suatu komunitas. Apabila nilai indeks dominansi tinggi, maka dominansi hayati yang mendominasi pohon sebanyak 7 kalah mengurang, pada tahun 2020 berbeda dominan sebanyak 2,5% tidaklah dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah flora dominan mengurang tidaklah flora pada masing-masing indeks flora. Sebaliknya pada tahun 2019 ditemukan beragam tingkatan hayati yang mendominasi pohon sebanyak 7 kalah mengurang, pada tahun 2020 berbeda dominan sebanyak 2,5% tidaklah dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah flora. Dan pada tahun 2021 ditemukan beragam tingkatan hayati yang mendominasi pohon sebanyak 7 kalah mendominan. Namun, adanya pergeseran nilai indeks 2 pada tingkat anak maah dalam kondisi sehat, karena nilai pencemar berkisar pada tahun 2021. Pada tingkatan pancang tetapi pencemar nilai indeks 2 pada tingkatan tiang dan pohon nilai indeks 2 mengalami nilai pencemar pada tahun 2019 dan 2020.

INDEKS KEANEKARAGAMAN HAYATI (H')

2019	2020	2021
1,38	1,32	1,31
1,09	1,16	1,18
1,07	1,08	1,09
1,09	1,09	1,09

Sumber: "Tinjauan dengan dengan H'"

INDEKS DOMINANSI (C)

2019	2020	2021
0,29	0,26	0,25
0,64	0,61	0,58
0,67	0,65	0,64
0,67	0,65	0,64

Sumber: "Tinjauan dengan dengan C"

KETERAN	INDIKATOR
H' < 1,5	Keanekaragaman yang rendah
1,5 < H' < 3,5	Keanekaragaman yang sedang
H' > 3,5	Keanekaragaman yang tinggi

Sumber: "Tinjauan dengan dengan H'"

KETERAN	INDIKATOR
C = 0,0	Tidak ada dominansi
0,0 < C < 1	Sedangat pada yang mendominasi
C = 1,0	Keseimbangan tidaklah keseimbangan

Sumber: "Tinjauan dengan dengan C"

Saatan indeks "C" dan C, juga perlu dikakukan perhitungan keseimbangan antara satu jenis spesies dengan spesies lainnya untuk mengetahui kemerataan jenis spesies di dalam suatu komunitas. Berdasarkan hasil analisis, pada tahun 2019 dan 2020 ditemukan nilai indeks sedang dan pada tahun 2021 sebanyak 2,155 tidaklah flora. Sebaliknya pada tingkat pancang hayati pertingkatan nilai tidaksama. Kemudian untuk tingkatan tiang dan pohon nilai indeks 2 mengalami nilai pencemar pada tahun 2019 dan 2020 nilai indeks 2 mengalami nilai pencemar pada tahun 2021. Dan pada tingkatan spesies bersada dalam keseimbangan hayati dan "kemerata yang berkisar dengan pertumbuhan yang sedang." Dan pada tingkatan spesies bersada dalam keseimbangan hayati dan "kemerata yang berkisar dengan kemerata yang sedang." Hal tersebut mengindikasikan bahwa dari hasil analisis vegetasi di kawasan perlindungan kehati, ditemukan beragam tingkatan hayati mendominasi dan pada spesies mempelai secara tidak merata dan mengalami pergeseran di dalam kawasan perlindungan kehati.

INDEKS KEMERAGAMAN (INC-E)

2019	2020	2021
0,61	0,57	0,56
0,49	0,52	0,50
0,46	0,49	0,46
0,46	0,49	0,46

Sumber: "Tinjauan dengan dengan INC"

KETERAN	INDIKATOR
E = 0,0	Kemerata terdekat & keseimbangan rendah
0,0 < E < 0,5	Kemerata tidak dan keseimbangan
E = 0,5	Kemerata adalah dan keseimbangan tinggi

Sumber: "Tinjauan dengan dengan INC"

STATUS TUMBUHAN BERNILAI KONSERVASI TINGGI DI KAWASAN PERLINDUNGAN KEHATI

Mengacu pada prinsip kehati PHM lapangan SPU, mengacu kepada prinsip pelestarian keanekaragam hayati di lingkungan operasional. Dan pada tahun 2019 ditemukan beragam spesies yang dilindungi oleh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berada di lingkungan operasional PHM lapangan SPU. Sementara, pada tahun 2020 dan 2021 ditemukan beragam spesies yang dilindungi oleh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berada di lingkungan operasional PHM lapangan SPU. Dan pada tahun 2021 ditemukan beragam spesies yang dilindungi oleh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berada di lingkungan operasional PHM lapangan SPU. Dan pada tahun 2021 ditemukan beragam spesies yang dilindungi oleh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berada di lingkungan operasional PHM lapangan SPU.

Tabel 1. Daftar jenis-jenis tumbuhan bernilai konservasi tinggi di kawasan perlindungan kehati PHM lapangan SPU

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Status Endemisme	Status IUCN	Status CITES	Status Permen LHK No.P.106/2018
1	Gonystylus ceuta	Lathoyan	Kalimantan	Kalimantan	Non Terdaftar	-

Sumber: "Tinjauan dengan dengan Status"

Gonystylus ceuta merupakan tumbuhan yang bernama jenis Ramin (Lath. merupakan) hidup. Gonystylus ceuta merupakan di sebarang di kawasan lingkungan operasional dan berada di kawasan perlindungan kehati. Gonystylus ceuta merupakan tumbuhan yang berada di dalam suatu kawasan yang dilindungi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah yang berada di lingkungan operasional PHM lapangan SPU